



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 2 KRAKSAAN  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)  
Tema : Dinamika Kependudukan di Indonesia  
Sub Tema : Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan  
Pembelajaran ke- : 5  
Alokasi Waktu : 1 x 10' (10 Menit)

#### A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.</li> </ul>
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia</li> <li>Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</li> </ul>

#### B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, secara mandiri dan kelompok siswa dapat menganalisis permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan dan mengolah data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia serta Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar.

#### C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

- Permasalahan kuantitatif penduduk
- Permasalahan kualitatif penduduk
- Permasalahan mobilitas penduduk

#### D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*  
Metode : Tanya jawab dan diskusi.

#### E. Media, Sumber dan Bahan Pembelajaran

- Media : Gambar dan LKS (Terlampir)
- Alat dan Bahan : Buku Dan Alat Tulis
- Sumber : Buku Geografi Pemintan ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA kelas XI Mediatama

#### F. Langkah – Langkah Pembelajaran

KEGIATAN		Nilai-nilai Karakter	WAKTU
A	Pendahuluan		
.	Orientasi		
	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan	Religius Rasa ingin	2'

<p>syukur kepada Tuhan YME dan menyiapkan peserta didik dan meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>1. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya</p> <p>2. Mengingat kembali materi dengan bertanya.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>1. Memberi motivasi belajar peserta didik dengan menyampaikan manfaat dari pembelajaran materi permasalahan kependudukan.</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>tahu, literasi, dan komunikatif</p>	
--	--	--

## B. Kegiatan Inti

No.	Sintaks/langkah model Discovery Learning	Kegiatan pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	WAKTU
1.	<b>Stimulation (memberi stimulus).</b>	1. Mengamati gambar dan memahami penjelasan singkat mengenai Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan yang ada di daerah sekitar dari guru	Rasa ingin tahu, literasi, komunikatif, dan kreatif	1'
2.	<b>Problem Statement (mengidentifikasi masalah).</b>	2. Mengidentifikasi macam-macam Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan sesuai dengan gambar yang sudah diamati. 3. Menjawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan identifikasi macam-macam permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan di daerah tempat tinggal masing-masing. 4. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan tentang Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.		
3.	<b>Data Collecting (mengumpulkan data).</b>	5. Siswa dibentuk menjadi 3 kelompok 6. Masing-masing kelompok dibagi dan mencari informasi tentang macam-macam permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan meliputi permasalahan kuantitatif penduduk, masalah kualitatif penduduk, dan masalah mobilitas penduduk. 7. Siswa mengidentifikasi contoh permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan sesuai dengan pembagian kelompok.	Rasa ingin tahu, kreatif Kerja keras, Kerjasama, dan gotong royong	3'
4.	<b>Data Processing (mengolah data).</b>	8. Siswa bersama kelompoknya mengkonfirmasi hasil pengumpulan data tentang macam-macam permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan		
5.	<b>Verification (memeriksa).</b>	9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	Tanggung	2'

			jawab, berpikir kritis Demokratis, komunikatif, dan literasi	
6.	<b>Generalization (menyimpulkan).</b>	10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran materi permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.		

### C. Penutup

	Uraian kegiatan	Nilai-nilai Karakter	waktu
	<b>Penutup</b> 1. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. 2. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian penugasan secara individu dan dikerjakan di rumah. 5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Kreatif, Jujur, religius Tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, mandiri	2'

### G. Penilaian

#### a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

#### b. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik. ((Terlampir)
2. Penugasan : Pemberian penugasan secara individu.
3. Unjuk kerja : Lembar Penilaian Presentasi Kelompok. (Terlampir)

**Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Kraksaan**

**Probolinggo, 12 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Ali Istihadi, M.T  
NIP. 19650526 198903 1 006**

**Riana Puji Lestari, S.Pd.  
NIP. -**

## Lampiran 1: MATERI PEMBELAJARAN

### PERMASALAHAN YANG DIAKIBATKAN DINAMIKA KEPENDUDUKAN

Perubahan jumlah penduduk tentu memiliki dalam dampak dan efek yang beragam terutama pada ketersediaan dan kecukupan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak manusia. Seperti dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus dalam teori populasinya. Walaupun tren pertumbuhan penduduk terus menurun, namun grafik jumlah penduduk dunia terus meningkat. Berikut ini beberapa permasalahan yang diakibatkan dinamika penduduk di Indonesia.

#### A. Permasalahan Kuantitatif Penduduk

##### 1) Jumlah Penduduk Besar

Penduduk dalam suatu negara menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan karena menjadi subjek atau / dan objek Pembangunan. Masalah jumlah penduduk yang besar di antaranya adalah:

- a) Jumlah penduduk Indonesia menempati nomor empat di dunia Untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia, data terakhir tercatat pada tahun 2015 sebesar 238.518.000 jiwa di Indonesia. Diproyeksikan pada 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.000 jiwa, tentu saja menjadi masalah yang cukup rumit yaitu: Pemerintah harus dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan hidupnya. Dengan kemampuan pemerintah yang masih terbatas masalah ini sulit diatasi sehingga berakibat seperti masih banyaknya penduduk kekurangan gizi makanan, timbulnya pemukiman kumuh.
- b) Penyediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan serta fasilitas sosial lainnya. Dengan kemampuan dana yang terbatas masalah ini cukup sulit diatasi, oleh karena itu pemerintah menggalakkan peran serta sektor swasta untuk mengatasi masalah ini.

##### 2) Pertumbuhan Penduduk Cepat

Secara nasional pertumbuhan penduduk Indonesia masih relatif cepat, walaupun ada kecenderungan menurun. Antara tahun 1961 – 1971 pertumbuhan penduduk sebesar 2,1 % pertahun, tahun 1971 – 1980 sebesar 2,32% pertahun, tahun 1980 – 1990 sebesar 1,98% pertahun, dan periode 1990 – 2000 sebesar 1,6% pertahun dan periode 2000-2010 sebesar 1,49%, dan terus meningkat. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan tidak diimbangi dengan daya dukung lingkungan yang seimbang akan mengakibatkan berbagai permasalahan baik lingkungan hidup, ekonomi dan social. Pertumbuhan penduduk pada 10 propinsi tertinggi dapat dilihat pada gambar berikut

##### 3) Persebaran Penduduk Tidak Merata

Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata baik persebaran antarpulau, provinsi, kabupaten maupun antara perkotaan dan pedesaan. Sebagai contoh Pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya  $\pm 7\%$  dari seluruh wilayah daratan Indonesia, dihuni lebih kurang 60% penduduk Indonesia. Selain di Jawa ketimpangan persebaran penduduk terjadi di Irian Jaya dan Kalimantan. Luas wilayah Irian Jaya 21,99% dari luas Indonesia, tetapi jumlah penduduknya hanya 0,92% dari seluruh penduduk Indonesia. Pulau Kalimantan luasnya 28,11% dari luas Indonesia, tetapi jumlah penduduknya hanya 5% dari jumlah penduduk Indonesia.

#### B. Permasalahan Kualitatif Penduduk

##### 1) Tingkat Kesehatan

Meskipun telah mengalami perbaikan, tetapi kualitas kesehatan penduduk

Indonesia masih tergolong rendah. Indikator untuk melihat kualitas kesehatan penduduk adalah dengan melihat Angka kematian dan Angka harapan hidup. Angka kematian yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan penduduk yang rendah Angka harapan hidup yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan penduduk yang baik. Kualitas kesehatan penduduk tidak dapat dilepaskan dari pendapatan penduduk. Semakin tinggi pendapatan penduduk maka pengeluaran untuk membeli pelayanan kesehatan semakin tinggi. Penduduk yang pendapatannya tinggi dapat menikmati kualitas makanan yang memenuhi standar kesehatan.

##### 2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikannya penduduk di negara-negara yang sedang berkembang relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi diharapkan punya produktivitas yang tinggi. Tingkat pendidikan diharapkan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan. Sehingga pembangunan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan penduduk. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh: Pendapatan perkapita penduduk rendah, sehingga orang tua/penduduk tidak mampu sekolah atau berhenti sekolah sebelum selesai.

Ketidakseimbangan antara jumlah murid dengan sarana pendidikan yang ada seperti jumlah kelas, guru dan buku-buku pelajaran. Ini berakibat tidak semua anak usia sekolah tertampung belajar di sekolah. Masih rendahnya kesadaran penduduk

terhadap pentingnya pendidikan, sehingga banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya. Dampak yang ditimbulkan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah: rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. Keadaan ini sungguh ironis, di mana keadaan jumlah penduduk Indonesia besar, tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan tenaga ahli yang sangat diperlukan dalam pembangunan. Munculnya pemukiman kumuh sebagai dampak permasalahan kependudukan

### 3) Tingkat Pendapatan

Indonesia tidak termasuk negara miskin, namun jumlah penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan pada tahun 2020 menurut catatan BPS meningkat. Kemakmuran berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia penduduk, semakin tinggi pula tingkat kemakmurannya. Banyak negara yang miskin sumber daya alam tetapi tingkat kemakmuran penduduknya tinggi. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya sumber daya alam.

Pendapatan perkapita yang masih rendah berakibat penduduk tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, sehingga sulit mencapai manusia yang sejahtera. Pendapatan per kapita rendah juga berakibat kemampuan membeli (daya beli) masyarakat rendah, sehingga hasil-hasil industri harus disesuaikan jenis dan harganya. Bila hasil industri terlalu mahal tidak akan terbeli oleh masyarakat. Hal ini akan mengakibatkan industri sulit berkembang dan mutu hasil industri sulit ditingkatkan. Penduduk yang mempunyai pendapatan perkapita rendah juga mengakibatkan kemampuan menabung menjadi rendah. Bila kemampuan menabung rendah, pembentukan modal menjadi lambat, sehingga jalannya pembangunan menjadi tidak lancar.

## C. Permasalahan Mobilitas Penduduk

Akibat dari tidak meratanya penduduk, yaitu luas lahan pertanian di Jawa semakin sempit. Lahan bagi petani sebagian dijadikan permukiman dan industri. Sebaliknya banyak lahan di luar Jawa belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya sumber daya manusia. Sebagian besar tanah di luar Jawa dibiarkan begitu saja tanpa ada kegiatan pertanian. Keadaan demikian tentunya sangat tidak menguntungkan dalam melaksanakan pembangunan wilayah dan bagi peningkatan pertahanan keamanan negara. Persebaran penduduk Indonesia dapat dilihat pada peta berikut!

### 1. Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk antara kota dan desa juga mengalami ketidakseimbangan. Perpindahan penduduk dari desa ke kota di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Urbanisasi yang terus terjadi menyebabkan terjadinya pemusatan penduduk di kota yang luas wilayahnya terbatas. Pemusatan penduduk di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan kota-kota besar lainnya dapat menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan hidup seperti:

### 2. Munculnya permukiman liar.

Sungai-sungai tercemar karena dijadikan tempat pembuangan sampah baik oleh masyarakat maupun dari pabrik-pabrik industri. Terjadinya pencemaran udara dari asap kendaraan dan industri.

Timbulnya berbagai masalah sosial seperti perampokan, pelacuran dan lain-lain.

## Sumber:

<https://www.gurugeografi.id>

<https://www.ruangguru.com>



## Lampiran 2: Gambar Permasalahan Kependudukan

### A. Permasalahan Kuantitatif Penduduk



Sumber: <https://aminahips.wordpress.com/>

#### Jumlah Penduduk Besar



Sumber : <https://setkab.go.id/>

#### Pertumbuhan Penduduk Cepat



Sumber: <https://www.infojabodetabek.com/>

#### Persebaran Penduduk Tidak Merata

### B. Permasalahan Kualitatif Penduduk



Sumber : <https://www.denpasarkota.go.id/>

#### Masalah Kesehatan

### C. Permasalahan Mobilitas Penduduk



Sumber: <https://www.kompasiana.com/>

#### Munculnya Pemukiman Lia

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

### Langkah Kerja



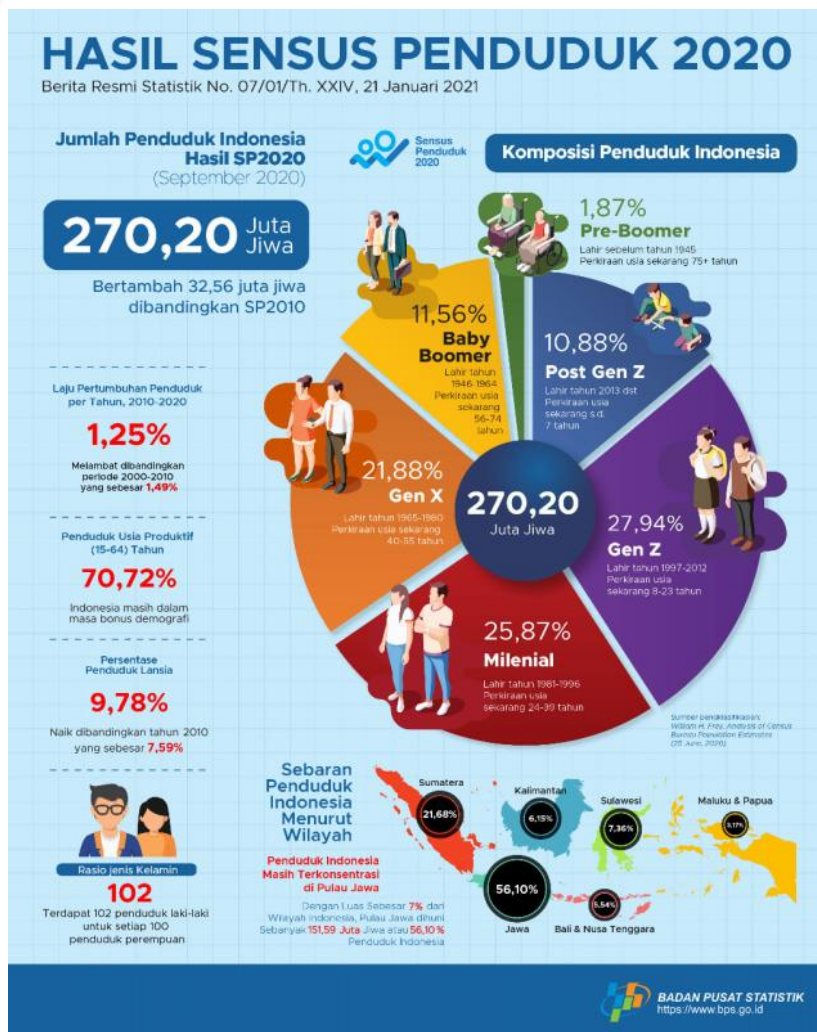
1. Amati Gambar mengenai permasalahan dinamika kependudukan dengan seksama dan diskusikan dengan kelompok belajar kalian tentang permasalahan yang disajikan dalam Lembar kerja.
2. Identifikasilah permasalahan tersebut dan carilah faktor penyebab dari permasalahan tersebut.
3. Lakukan temuan mengenai beberapa dasar mengenai permasalahan kependudukan.
4. Susunlah hasil temuan yang kelompok peroleh dan salin pada lembar hasil diskusi kelompok.
5. Laporkan hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan.
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelas.



Luasnya wilayah yang dimiliki Indonesia tidak sebanding dengan pemerataan penduduknya. Ada daerah yang sangat padat, namun ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Jakarta sebagai ibukota memiliki pertambahan jumlah penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini tidak sebanding dengan kota-kota di wilayah timur yang jumlah penduduknya masih sangat sedikit di beberapa wilayah. Maka dari itu, saat ini pemerintah juga sedang menggalakkan program transmigrasi demi persebaran penduduk yang lebih merata.

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan kependudukan di Indonesia?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah kependudukan di Indonesia?
3. Mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata?
4. Mengapa tingkat pendidikan dan angka harapan hidup dapat digunakan sebagai indikator negara maju?

Penugasan Individu



Buatlah analisis dan kesimpulan menurut pendapat sendiri berdasarkan data hasil sensus penduduk pada tahun 2020 berdasarkan paparan data yang ada pada gambar diatas!



## Lampiran 5 PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		...	...	....	....	....	....	
2		...	...	...	...	...	...	
3		...	...	....	....	....	....	
4		...	...	...	...	...	...	
5		...	...	....	....	....	....	

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

### 2. Penilaian Pengetahuan

#### - Penugasan (Terlampir)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik mendapatkan penugasan secara individu
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

### 3. Penilaian Keterampilan

#### - Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

#### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)